TERTINGGI DALAM 10 TAHUN

Naik 28%, Realisasi Investasi Sentuh Rp 282 Triliun

JAKARTA – Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat, realisasi investasi pada kuartal I-2022 mencapai Rp 282,4 triliun, naik 28,5% dibandingkan periode sama tahun lalu (*year on year*/yoy) dan 16,9% secara kuartalan (*quarter to quarter*/qtq).

Oleh **Triyan Pangastuti**

Menteri Investasi/Kepala BKPM Bahlil Lahadalia mengatakan, jumlah itu merupakan rekor investasi kuartalan terbaik selama kurun waktu 10 tahun terakhir. Biasanya, realisasi investasi Januari-Maret selalu menurun, karena pelaku usaha melakukan konsolidasi pada Januari dan baru mulai merealisasikan rencana investasi pada bulan-bulan berikutnya. Ini menunjukkan kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi Indonesia semakin baik.

"Hasil ini juga menunjukkan kebijakan pemerintah dalam meramu strategi investasi *on the track,* serta memberikan kepastian dan rasa berbeda ke investor, sehingga mereka bisa menanamkan investasi,"ucap Bahlil dalam konferensi pers realisasi investasi, Rabu (27/4).

Bahlil menjelaskan, per Maret 2022, penanaman modal dalam negeri (PMA) mencapai Rp 147,2 triliun atau tumbuh 31,8% secara tahunan dan 20,5% secara kuartalan. Sementara itu, penanaman modal dalam negeri (PMDN) mencapai Rp 135,2 triliun, tumbuh 25,1% (yoy) dan tumbuh 13,3% qtq.

Menurut Bahlil, PMA yang tumbuh lebih tinggi dibandingkan PMDN kuartal I tahun ini disebabkan investor global mulai nyaman dan yakin terhadap stabilitas regulasi dan stabilitas kebijakan Indonesia. Sektor yang dituju investor pun makin berkualitas dan bernilai tambah, karena posisi pertama ditempati oleh industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya sebesar Rp 39,7 triliun.

Selanjutnya, investasi di transportasi gudang dan telekomunikasi sebesar Rp 39,5 triliun, sektor pertambangan Rp 35,2 triliun, perumahan, kawasan industri, dan perkantoran sebesar Rp 24,9 triliun, dan listrik, gas, serta air sebesar Rp 23,1 triliun.

"Jadi, hilirisasi sedang terjadi dan *on the track,* serta tak akan terpengaruh oleh negara manapun untuk menahan program ini,"tegas dia.

Bahlil juga menjelaskan, realisasi investasi di Indonesia saat ini sudah merata dari berbagai negara dan tidak dikuasai hanya pada satu negara tertentu. Posisi pertama masih ditempati Singapura senilai US$ 3,6 miliar. Berikutnya, Hong Kong sebesar US$ 1,5 miliar, Tiongkok US$ 1,4 miliar, Jepang US$ 800 juta, dan Amerika Serikat (AS) US$ 600 juta.

"Jepang dan AS kuartal I tahun lalu tidak masuk lima besar. Tetapi, sejak kuartal IV-2021 sudah masuk dan posisinya stabil," kata dia.

Tidak Terganggu Perang

Bahlil meyakini, perang Rusia dan Ukraina tidak akan memberikan dampak langsung terhadap realisasi investasi di Indonesia. Lantaran Rusia tidak menempati urutan teratas sebagai negara dengan realisasi investasi terbesar di Indonesia.

Pada kuartal I-2022, Rusia hanya menempati urutan ke-29 dengan nilai investasi US$ 4,8 juta atau lebih baik dibandingkan periode yang sama tahun lalu dimana Rusia menempati posisi 31 dengan nilai investasi US$ 2,9 juta.

Bahlil meyakini target investasi sebesar Rp 1.200 triliun pada 2022 dapat tercapai, mengingat capaian realisasi investasi hingga kuartal I cukup gemilang dan didukung oleh proses perizinan *end to end* yang dilakukan Kementerian Investasi/BKPM dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM PTSP).

Sementara itu, Mandiri Sekuritas memprediksi investasi terus meningkat hingga akhir 2022.

ist

Kerja Sama

Ketua Bidang Kerja Sama dan Kemitraan Pengurus Provinsi PMI DKI Jakarta, H. Arya Sandhiyudha Ph.D, Direktur Hubungan Pemerintah dan Kebijakan Publik GoTo, Shinto Nugroho, Kepala Unit Donor Darah PMI Provinsi DKI Jakarta, Dr. dr. Ni Ken Ritchie, M. Biomed, dan Head of Logistics Gojek, Steven Halim saat penandatanganan nota kesepahaman antara Gojek dan Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi DKI Jakarta, baru-baru ini. Penandatanganan nota kesepahaman ini mengukuhkan kerja sama GoSend dengan PMI Provinsi DKI Jakarta dalam pengiriman instan transfusi darah antara PMI dan rumah sakit yang telah terdaftar melalui kemudahan GoSend Portal.

Pemerintah Setop Ekspor Bauksit dan Timah Tahun Ini

JAKARTA – Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia mengatakan, pemerintah berencana melarang ekspor bijih bauksit dan timah mulai tahun ini. Tujuannya untuk mendukung hilirisasi dan menciptakan nilai tambah dari komoditas andalan Indonesia ini.

"Saya ingin sampaikan, bukan hanya bijih nikel yang kami larang, tetapi tahun ini kemungkinan besar bauksit kami larang ekspor dan kemungkinan juga bijih timah," kata Bahlil pers, Rabu (27/4).

Dia menjelaskan, Indonesia merupakan negara penghasil timah kedua terbesar di dunia setelah Tiongkok. Namun, Indonesia juga menjadi negara eksportir terbesar di dunia untuk timah. Artinya, komoditas mentah tidak dioptimalkan untuk diolah dalam negeri.

Meski belum dijelaskan lebih detail, dia menegaskan, kebijakan ini akan dilakukan bertahap tahun ini dan tahun depan. Sebab, pemerintah ingin fokus mendorong hilirisasi sumber daya alam untuk diolah menjadi bahan baku setengah jadi atau barang jadi yang bisa dinikmati dalam negeri. "Ini adalah dalam rangka mewujudkan hilirisasi, kita harus menciptakan nilai tambah, jangan kita jual Tanah Air terus," imbuh Bahlil.

Rencana tersebut, kata Bahlil, sudah sesuai arahan Presiden Joko Widodo (Jokowi) untuk melakukan transformasi ekonomi yang memberi nilai tambah. "Kita ingin anak cucu harus punya satu pola industrialisasi dengan mengedepankan pengolahan bahan baku," ucap dia. **(try)**

Pencairan THR ASN Mencapai 81,44%

JAKARTA – Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Hadiyanto mencatat total pencairan tunjangan hari raya (THR) untuk aparatur sipil negara (ASN), TNI, dan Polri hingga Selasa (26/4) mencapai 81,44%. Jumlahnya mencapai Rp 9,91 triliun untuk 1.795.495 pegawai.

Dia menegaskan, pencairan THR itu terdiri atas surat perintah membayar (SPM) yang sudah diajukan sebanyak 65.814 untuk 1.799.296 pegawai dengan nilai Rp 9,918 triliun. Sementara itu, jumlah THR yang sudah dicairkan mencapai Rp 9,91 triliun untuk 1.795.495 pegawai dan dalam proses sebesar Rp 7,14 miliar untuk 3.801 pegawai. Di samping itu, Hadiyanto mencatat pembayaran THR kepada ASN di pemerintah daerah (pemda) realisasinya sudah mencapai Rp 8,86 triliun untuk 1.898.885 pegawai.

"THR ini diberikan kepada 359 pemda. Selanjutnya, untuk pembayaran pensiunan telah dilakukan melalui PT Taspen sebesar Rp 7,36 triliun atau 94%. Kemudian untuk penyaluran melalui PT Asabri telah mencapai Rp 1,13 triliun atau sudah 99%," kata dia, Rabu (27/4/2022). **(try)**

TRIHAMAS SYARIAH

PT. TRIHAMAS FINANCE SYARIAH
Kantor Pusat : Trihamas Building
Jl. Let. Jend TB Simatupang Lantai Dasar Kav. 11, Jakarta 12530
Phone : 021-29330530 Fax : 021-29330529, Website : http://www.trihamas-syariah.co.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam jutaan rupiah kecuali dinyatakan lain)

ASET	2021	2020
Kas dan bank	13.936	16.868
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	99.015	132.934
Piutang pembiayaan mudharabah - bersih	1.871	1.866
Piutang pembiayaan ijarah - bersih	18.502	14.229
Piutang qardh - bersih	-	7.795
Piutang lain-lain - pihak ketiga	13.208	14.701
Uang muka dan beban dibayar di muka	9.043	10.761
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 10.497 dan Rp 9.792 pada tahun 2021 dan 2020	18.557	17.539
Aset tak berwujud, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.258 dan Rp 1.891 pada tahun 2021 dan 2020	1.345	674
Jaminan yang dikuasakan kembali, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.875 dan Rp 7.741 pada tahun 2021 dan 2020	17.102	16.872
Aset ijarah muntahiyah bitamlik	2.204	3.165
Aset pajak tangguhan - bersih	4.962	4.873
Aset lain-lain	680	652
JUMLAH ASET	**200.425**	**242.929**

LIABILITAS DAN EKUITAS	2021	2020
LIABILITAS		
Pinjaman yang diterima	86.955	117.944
Utang usaha	861	3.058
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	-	8.427
Pihak ketiga	3.402	5.062
Utang pajak	179	220
Liabilitas imbalan kerja	1.727	1.725
JUMLAH LIABILITAS	**93.124**	**136.436**
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham		
Modal dasar 200.000 saham pada tahun 2021 dan 200.000 saham pada tahun 2020		
Modal ditempatkan dan disetor - 100.000 saham pada tahun 2021 dan 52.000 saham pada tahun 2020	100.000	52.000
Tambahan modal disetor	178	31.178
Saldo laba	7.123	23.315
JUMLAH EKUITAS	**107.301**	**106.493**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**200.425**	**242.929**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam jutaan rupiah)

	2021	2020
PENDAPATAN		
Pembiayaan murabahah	38.257	44.272
Administrasi	1.061	2.227
Pembiayaan ijarah	6.908	3.143
Pembiayaan musyarakah	852	-
Lain-lain	3.762	5.864
Jumlah pendapatan	**50.840**	**55.506**
BEBAN		
Keuangan	(13.372)	(16.802)
Gaji dan tunjangan	(22.345)	(22.433)
Umum dan administrasi	(13.475)	(13.070)
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	-	(2.446)
Lain lain	(563)	(276)
Jumlah beban	**(49.755)**	**(55.027)**
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**1.085**	**479**
PAJAK PENGHASILAN		
Kini	(313)	(577)
Tangguhan	73	1.872
Jumlah beban pajak penghasilan bersih	(240)	1.295
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**845**	**1.774**
Penghasilan konprehensif lainnya		
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja	(53)	305
Pajak penghasilan terkait	16	(68)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**808**	**2.011**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam jutaan rupiah)

	Modal Saham	Tambahan Modal disetor	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2020	**52.000**	**178**	**21.417**	**73.595**
Tambahan modal disetor	-	31.000	-	31.000
Deviden	-	-	(113)	(113)
Laba komprehensif untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020	-	-	1.774	1.774
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	237	237
Saldo 31 Desember 2020	**52.000**	**31.178**	**23.315**	**106.493**
Tambahan modal disetor	48.000	(31.000)	-	17.000
Deviden	-	-	(17.000)	(17.000)
Laba komprehensif untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021	-	-	845	845
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	(37)	(37)
Saldo 31 Desember 2021	**100.000**	**178**	**7.123**	**107.301**

CATATAN :
Informasi keuangan di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hardiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan (PKF) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian bertanggal 22 April 2022 dan 28 April 2021. Informasi keuangan tersebut bukan merupakan penyajian yang lengkap dari laporan keuangan yang telah diaudit.

Jakarta, 22 April 2022

Direksi
PT TRIHAMAS FINANCE SYARIAH

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
Jl.KH.EZ. Muttaqien No.94 RT 004/002, Kel.Gembor, Kec.Periuk, Kota Tangerang 15133 Banten
Telp: (021) 5901465 (Hunting), Fax : (021) 5901464, 5904212

Certificate No. JKT 0500384 — Certificate No. JKT 6011672

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	58.744.257.163	40.705.950.961
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	54.293.191.641	47.733.434.977
Persediaan - neto	58.856.511.835	47.328.711.480
Uang muka	720.465.986	590.007.611
Biaya dibayar di muka	218.751.040	258.116.548
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	27.130.525	67.987.692
Aset keuangan lancar lainnya	714.524.607	59.709.596
TOTAL ASET LANCAR	**173.574.832.797**	**136.743.918.865**
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi dalam surat berharga	5.825.788.800	5.383.923.000
Uang muka pembelian aset tetap	3.606.177.000	-
Aset tetap - neto	236.275.943.315	250.324.490.619
Aset hak-guna -netto	11.791.568.852	13.235.434.426
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	528.131.900
Aset keuangan tidak lancar lainnya	206.342.900	224.996.900
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**257.705.820.867**	**269.696.976.845**
TOTAL ASET	**431.280.653.664**	**406.440.895.710**

URAIAN	31 Desember 2021	31 Desember 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	56.023.228.940	53.381.073.328
Utang usaha		
Pihak ketiga	30.026.809.639	15.379.116.435
Pihak berelasi	24.900.000	86.783.600
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.869.741.701	1.249.871.970
Utang pajak	8.607.250.693	4.729.113.420
Beban akrual	2.682.936.205	2.942.550.758
Uang muka pelanggan	1.268.622.768	1.666.092.598
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	147.971.022	-
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.280.446.808	6.780.446.808
Pinjaman dari pihak berelasi	22.125.493.907	-
Utang pembiayaan konsumen	459.691.800	-
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**130.517.093.483**	**86.215.048.917**
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Pinjaman dari pihak-pihak berelasi	41.150.000.000	72.642.304.568
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22.225.971.668	21.164.364.833
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2.392.483.587	8.562.579.810
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jangka pendek	3.960.335.107	11.865.781.916
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**69.728.790.362**	**114.235.031.127**
TOTAL LIABILITAS	**200.245.883.845**	**200.450.080.044**
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
Modal dasar - 4.000.000.000 lembar saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.362.671.400 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	136.267.140.000	136.267.140.000
Tambahan modal disetor - neto	(8.407.840.449)	(8.407.840.449)
Komponen ekuitas lainnya	12.750.270.426	12.750.270.426
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	4.100.000.000	4.100.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	86.594.674.089	63.361.876.353
Penghasilan komprehensif lain	(184.418.283)	(2.001.054.202)
SUB-TOTAL	**231.119.825.783**	**206.070.392.128**
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	**(85.055.964)**	**(79.576.462)**
TOTAL EKUITAS	**231.034.769.819**	**205.990.815.666**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**431.280.653.664**	**406.440.895.710**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	31 Desember 2021	31 Desember 2020
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	420.717.433.375	325.538.152.468
BEBAN POKOK PENJUALAN	(357.786.876.359)	(278.236.221.095)
LABA BRUTO	**62.930.557.016**	**47.301.931.373**
Beban penjualan	(11.434.558.091)	(12.138.615.245)
Beban umum dan administrasi	(23.907.336.211)	(28.605.256.698)
Pendapatan lainnya	6.328.798.765	3.776.378.634
Beban lainnya	(1.768.219.514)	(1.832.604.389)
LABA USAHA	**32.149.241.965**	**8.501.833.675**
Pendapatan keuangan	741.128.905	434.700.749
Beban keuangan	(7.118.037.237)	(11.007.195.757)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**25.772.333.633**	**(2.070.661.333)**
Beban pajak penghasilan - neto	(2.545.039.671)	(4.353.364.330)
LABA (RUGI)TAHUN BERJALAN	**23.227.293.962**	**(6.424.025.663)**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	1.374.794.391	(365.605.196)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	441.865.800	(224.177.800)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	**1.816.660.191**	**(589.782.996)**
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**25.043.954.153**	**(7.013.808.659)**
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada :		
Pemilik entitas induk	23.232.797.736	(6.408.219.501)
Kepentingan non-pengendali	(5.503.774)	(15.806.162)
Total	**23.227.293.962**	**(6.424.025.663)**
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan diatribusikan kepada :		
Pemilik entitas induk	25.049.433.655	(6.998.200.859)
Kepentingan non-pengendali	(5.479.502)	(15.607.800)
Total	**25.043.954.153**	**(7.013.808.659)**
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	**17,04**	**(4,86)**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	414.757.771.129	333.492.762.786
Pembayaran kas kepada pemasok	(318.285.710.104)	(232.046.732.070)
Pembayaran kas kepada karyawan	(32.692.660.882)	(43.527.947.969)
Pembayaran untuk beban usaha	(3.428.202.519)	(3.430.817.664)
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	60.351.197.624	54.487.265.083
Penerimaan dari (pembayaran untuk):		
Pendapatan bunga	741.128.905	434.700.749
Pajak penghasilan	(5.600.766.172)	(6.569.795.964)
Beban bunga	(4.484.847.899)	(5.527.234.356)
Kegiatan usaha lainnya	(1.807.873.183)	(1.637.845.787)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**49.198.839.275**	**41.187.089.725**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(16.200.271.823)	(3.448.925.443)
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	3.779.090.908	-
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(12.421.180.915)**	**(3.448.925.443)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari (pembayaran untuk):		
Pinjaman dari pihak berelasi	(12.000.000.000)	(5.000.000.000)
Utang bank jangka panjang	(9.405.446.808)	(6.780.446.808)
Utang bank jangka pendek	2.642.155.612	3.414.546.976
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	-	851.775.317
Utang pembiayaan konsumen	-	(39.123.600)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(18.763.291.196)**	**(7.553.248.115)**
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**18.014.367.164**	**30.184.916.167**
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	**23.939.038**	**39.653.881**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**40.705.950.961**	**10.481.380.913**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**58.744.257.163**	**40.705.950.961**

CATATAN :
1. Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk dan Entitas anaknya ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh Manajemen Perusahaan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia , yang telah diaudit oleh Purwantono, Sungkoro & Surja, Firma anggota Ernst & Young Global Limited, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dengan opini audit tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 26 April 2022 yang tidak tercantum dalam publikasi ini.
Informasi keuangan tersebut di atas tidak mencakup laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.
2. Laba per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jakarta, 28 April 2022

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
Direksi